



RENCANA KINERJA TAHUNAN 2022
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG
KAMPUS YOGYAKARTA



Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
Kementerian Pertanian
2021

KATA PENGANTAR

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022 ini merupakan landasan operasional yang akan diacu dalam penyelenggaraan kegiatan selama tahun 2022, sehingga secara sistematis akan terwujud persamaan persepsi, keselarasan dan keterpaduan dalam melaksanakan Program pendidikan pertanian.

Visi, Misi, Tujuan, sasaran, Kebijakan, Strategi, program dan Kegiatan yang terkandung dalam Rencana Kinerja Tahunan 2022. ini hendaknya dipahami dan dihayati sehingga seluruh program kegiatan akan dapat diimplementasikan secara sistematis dan terukur oleh seluruh jajaran di lingkungan Polbangtan Yogyakarta Magelang Jurusan Pertanian Yogyakarta. Diharapkan kepada semua pihak yang terkait dengan penyuluhan dan pengembangan SDM Pertanian dapat memanfaatkan Rencana Kinerja Tahunan ini sebagai acuan dan masukan terutama dalam peningkatan koordinasi dan sinkronisasi program dan kegiatan Pengembangan SDM Pertanian.

Kepada semua pihak yang berpartisipasi aktif dalam penyusunan RKT ini kami sampaikan terima kasih. Kami menyadari bahwa RKT ini belum sempurna dan masih memerlukan masukan dari berbagai pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan.

Yogyakarta, Desember 2021

Direktur,



Dr. Bambang sudarmanto, S.PT, MP
NIP. 196705091996031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	5
A. Visi	5
B. Misi	5
C. Tujuan dan Sasaran	6
III. KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN	7
A. Kebijakan	7
B. Strategi	9
C. Program dan Kegiatan	11

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan lima tahun ke depan berlandaskan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) ke empat 2020- 2024. Rencana tersebut merupakan penjabaran dari Visi, Program Aksi Presiden Joko Widodo dan Ma'ruf Amin serta berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (2005-2025). Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Dalam rangka menyediakan pangan masyarakat sebagai wujud ketahanan pangan dalam negeri yang telah dituangkan ke dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025 dan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024, maka sektor pertanian diharapkan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkualitas di Indonesia. Secara nasional, diperkirakan pertumbuhan ekonomi lima tahun ke depan diharapkan meningkat sampai 5,7 - 6,0% per tahun, yang didorong oleh peningkatan produktivitas, investasi berkelanjutan, perbaikan pasar tenaga kerja dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Hal ini dapat diwujudkan melalui pengembangan struktur perekonomian yang kokoh berbasis keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Untuk itu, pembangunan sektor pertanian dituntut bisa meningkatkan

ketahanan pangan dan daya saingnya guna mendukung terwujudnya pertanian Indonesia yang maju, mandiri dan modern.

Sejalan dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden, Kementerian Pertanian menetapkan Visi Pertanian Jangka Menengah 2020-2024 yakni “Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Dalam menerapkan Misi Presiden dan Wakil Presiden, maka Kementerian Pertanian mendukung mewujudkan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing melalui misi Kementerian Pertanian yaitu :

1. Mewujudkan ketahanan pangan,
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian, serta
3. Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian.

Salah satu sasaran strategis yang ingin dicapai pada periode 2020-2024 adalah Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional, dengan indikator kinerja sebagai berikut:

1. Persentase SDM pertanian dan kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya.
2. Persentase lulusan pendidikan pertanian yang bekerja di bidang pertanian

Kegiatan pertanian secara alami melibatkan sumberdaya manusia yang cukup banyak serta sarana produksi dan permodalan yang cukup besar. Selain itu juga berhubungan sangat erat dengan sumber inovasi teknologi dan informasi mulai dari hulu sampai hilir. Terdapat 3 SDM pertanian yaitu 1) non aparatur yang terdiri atas petani/tenaga kerja pertanian dan pelaku usaha pertanian lainnya, 2) aparatur pertanian baik fungsional maupun struktural dan 3) lembaga pertanian pedesaan.

Arah kebijakan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian yang terkait dengan pendidikan adalah Revitalisasi Pendidikan Pertanian dan Pendidikan Menengah Pertanian dijabarkan

oleh Pusat Pendidikan Pertanian melalui Visinya yaitu **“Mewujudkan Sistem Pendidikan Pertanian Yang Profesional, mandiri dan berdaya saing untuk mendukung kedaulatan dan kesejahteraan petani”**.

Sesuai dengan perkembangan peraturan perundangan pendidikan tinggi yaitu :

1. Undang-undang Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
2. Undang-undang Nomor 12 tahun 12 tentang Pendidikan tinggi
3. Peraturan Menristekdikti Tinggi Nomor 50 tahun 2015 tentang Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran PTN serta Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Izin PTS.

Penyelenggaraan pendidikan vokasi ditujukan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang sesuai dengan tugas dan fungsi kementerian lain. Kementerian pertanian pada saat ini membutuhkan sumberdaya manusia yang ahli dalam mengembangkan pembangunan pertanian. Sumberdaya manusia yang dibutuhkan adalah SDM yang mampu untuk mendukung kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani.

Sumberdaya manusia yang mampu mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani dimulai dari *on-off farm*, hulu-hilir. Keahlian yang dibutuhkan adalah SDM yang menguasai dan mengembangkan perbenihan, agribisnis hortikultura khususnya bidang biofarmaka serta penyuluhan pertanian berkelanjutan.

Arah kebijakan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian dalam bidang pendidikan terepresentasi dalam Lembaga Pendidikan Politeknik. Politeknik adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Ketentuan penyelenggaraan Perguruan Tinggi di bawah Kementerian lain, diatur dalam Pasal 26 ayat (3) Permendikbud No. 95

tahun 2014 tentang Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran PTN serta Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Izin PTS, yaitu:

1. Program studi yang dibuka merupakan Program Studi yang khas terkait dengan tugas dan fungsi kementerian lain atau LPNK yang bersangkutan, tidak diselenggarakan oleh perguruan tinggi umum yang berada dibawah koordinasi Kementerian; dan
2. Adanya undang-undang sektor terkait yang menyatakan perlu diadakannya pendidikan secara khas terkait dengan tugas dan fungsi kementerian lain atau LPNK bersangkutan.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut penyelenggara pendidikan memiliki fungsi pelaksanaan dan pengembangan pendidikan pertanian, pelaksanaan penelitian terapan pada bidang pertanian, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungannya, serta pelaksanaan administrasi umum dan akademik

B. Tujuan

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Polbangtan Yoma Jurusan Pertanian Yogyakarta Tahun 2022 dimaksudkan sebagai penjabaran dari Rencana Strategis dan Acuan dalam penyusunan Penetapan Kinerja (PK) dan Pelaksanaan Kinerja, Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Menyusun RKT Polbangtan Yoma Jurusan Pertanian di Yogyakarta Tahun 2022;
2. Menyediakan arahan penyusunan Penetapan Kinerja (PK) Polbangtan Yoma Jurusan Pertanian di Yogyakarta Tahun 2022;
3. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas, ketertiban, transparansi serta akuntabilitas kinerja Polbangtan Yoma Jurusan Pertanian di Yogyakarta Tahun 2022.

II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi

Berdasarkan visi dan misi Kementerian Pertanian dan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, maka untuk mewujudkan SDM pertanian yang profesional dan memiliki integritas tinggi diperlukan suatu lembaga pendidikan yang mapan yang dicirikan dengan berbagai karakter yaitu fundamental, saintifik, futuristik, dan akuntabel.

Berdasarkan hal di atas, maka visi Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta adalah ***“Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian Unggul dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang professional, mandiri, dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani”***.

B. Misi

Untuk menjangkau visi maka perlu disusun misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi
2. Mengembangkan Kelembagaan dan Program Studi Bidang Pertanian Sesuai dengan Kebutuhan Sektor Pertanian.
3. Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, dan bersahaja.
4. Meningkatkan mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian.
5. Menjalin kemitraan dan jejaring kerja sama pendidikan.
6. Mengoptimalakan system manajemen administrasi pendidikan.

C. Tujuan dan Sasaran

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan yang hendak dicapai adalah Menghasilkan lulusan yang kompeten, professional, mandiri, dan berdaya saing di bidang pertanian, perkebunan, dan peternakan serta berjiwa pengabdian kepda bangsa dan negara.

Sasaran strategis Polbangtan Yoma Jurusan Pertanian Yogyakarta adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang pertanian yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan berakhlak mulia, unggul, kompeten, mandiri dan berjiwa wirausaha;
2. Menyelenggarakan penelitian terapan di bidang pertanian dan peternakan untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah pertanian di lapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna;
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi/diseminasi ilmiah bidang pertanian dan peternakan;
4. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk mendukung upaya pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian, pelaku utama serta pelaku usaha agribisnis;
5. Menyiapkan sumberdaya manusia (tenaga pendidik, tenaga penunjang akademis dan tenaga penunjang non akademik) yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi;
6. Menyiapkan sarana dan prasarana (pendidikan dan non pendidikan) yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi;
7. Mengembangkan sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel;
8. Menyelenggarakan kemitraan dan jejaring kerjasama dalam rangka mendukung peningkatan kualitas dankuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi.

III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM dan KEGIATAN

Salah satu upaya Kementerian Pertanian dalam mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani dilakukan dengan menyiapkan SDM pertanian. Penyiapan SDM pertanian diarahkan dengan kebijakan peningkatan regenerasi petani melalui pendidikan. Program yang dicanangkan terdiri dari penggalian potensi petani muda, pemberian beasiswa petani muda, penumbuhan wirausahawan muda pertanian, penguatan jejaring petani muda berbasis teknologi informasi, pengembangan kegiatan satuan karya tarunabumi.

A. Arah Kebijakan

Arah kebijakan pengembangan Politeknik Pembangunan Pertanian Yoma Kampus Yogyakarta mengacu pada peraturan perundangan terkait pembentukan Politeknik Pembangunan Pertanian. Memperhatikan peraturan di Kementerian Pertanian dan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (saat ini Badan Riset dan Inovasi Nasional) serta Kementerian Penataan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Mengacu pada Permentan Nomor 36/PERMENTAN/SM.220/8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian maka arah kebijakan kelembagaan di tahun 2022 yaitu Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang (Polbangtan YOMA) Kampus Yogyakarta Jurusan Pertanian dengan Tiga Program Studi.

Berdasarkan kondisi tersebut kebijakan Polbangtan Yoma Jurusan Pertanian Yogyakarta adalah :

1. Penguatan Visi, misi dan tujuan mengikuti Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian

Visi Polbangtan Yoma Jurusan Pertanian adalah menjadi ***“Politeknik Pembangunan Pertanian unggul dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani”***.

Misi Polbangtan YOMA Jurusan Pertanian adalah :

- a. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi
- b. Mengembangkan kelembagaan dan program studi bidang pertanian sesuai kebutuhan sektor pertanian.
- c. Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk ibadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat dan bersahaja.
- d. Meningkatkan mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian.
- e. Menjalin kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan.
- f. Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan.

Tujuan Polbangtan Yoma Jurusan Pertanian adalah menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, mandiri, dan berdaya saing di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan serta berjiwa pengabdian kepada bangsa dan negara.

2. Penyelenggaraan pendidikan vokasi

Polbangtan Yoma Kampus Yogyakarta menyelenggarakan pendidikan vokasi melalui 3 (tiga) Program Studi yaitu Prodi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Prodi Agribisnis Hortikultura, dan Prodi Teknologi Benih yang didukung oleh anggaran dan SDM yang dikelola secara mandiri.

3. Penyelenggaraan layanan Tridharma Perguruan Tinggi secara optimal

Sasaran utama kebijakan ini berupa penerimaan mahasiswa baru, pendidikan vokasi, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat.

4. Peningkatan kapasitas sumberdaya

Meliputi sumberdaya manusia dan sarana prasarana. Pengembangan SDM dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga dosen dan tenaga pendidik sesuai dengan standar. Peningkatan sarana prasarana dengan pengadaan dan pemeliharaan aset.

5. Pengembangan kerjasama dan kemitraan

Kerjasama dan kemitraan bertujuan mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi. Bentuk kerjasama diharapkan dapat berkelanjutan, terstruktur dan terintegrasi dengan instansi pemerintah maupun swasta (DUDI)

6. Optimalisasi sistem administrasi.

Optimalisasi administrasi bertujuan untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung proses layanan tridharma perguruan tinggi. Sasaran utama kebijakan ini adalah pemanfaatan sistem informasi dalam pelayanan tridharma perguruan tinggi.

7. Optimalisasi Penjaminan mutu

Penjaminan mutu bertujuan untuk memastikan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi sesuai dengan standar. Perguruan tinggi akan menetapkan standar penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Optimalisasi penjaminan mutu diarahkan pada proses penjaminan mutu internal melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan eksternal melalui akreditasi dan sertifikasi dari lembaga terkait.

B. Strategi

Dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran, maka Polbangtan Yoma Jurusan Pertanian Yogyakarta menyusun dan melaksanakan strategi sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan pendidikan vokasi model Teaching Factory

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan maka penyelenggaraan pendidikan vokasi di Polbangtan Yoma Jurusan Pertanian Yogyakarta menggunakan model Teaching Factory.

2. Penyelenggaraan penelitian terapan

Penelitian di Politeknik pembangunan Pertanian Yogyakarta diarahkan berupa penelitian terapan di bidang pertanian. Penelitian dimulai dari penentuan tema, penyusunan dan seleksi proposal, seminar

proposal, pelaksanaan penelitian dan seminar hasil penelitian. Hasil penelitian akan dipublikasikan baik dalam jurnal maupun prosiding.

3. Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat

Pengabdian masyarakat ditempuh dengan strategi pendampingan, pelatihan, pameran dan publikasi.

4. Peningkatan kuantitas dan kualitas Dosen dan Tenaga Pendidik

Peningkatan kuantitas dan kualitas dosen dan tenaga pendidik ditempuh dengan pengangkatan dosen baru, peningkatan jenjang fungsional, alih status fungsional, studi lanjut, sertifikasi, seminar, workshop, magang, publikasi dan pelatihan.

5. Standardisasi sarana prasarana Politeknik

Strategi yang dapat dilakukan untuk memenuhi standardisasi sarana prasarana adalah pengadaan dan rehabilitasi sarana prasarana, perbaikan sistem keamanan dan perbaikan jaringan komunikasi

6. Pemanfaatan Sistem Informasi Teknologi

Politeknik akan berupaya memanfaatkan informasi dan teknologi secara optimal dalam penyelenggaraan tridharmanya. Strategi yang dapat dilakukan adalah optimalisasi dan pengembangan sistem.

7. Pengembangan jejaring kerjasama dan kemitraan

Upaya untuk mencapai lulusan yang berkualitas memerlukan kerjasama dan kemitraan. Strategi yang dapat dilakukan adalah kerjasama dan kemitraan yang berkelanjutan, evaluasi kerjasama dan kemitraan, penambahan kerjasama dan kemitraan.

8. Penerapan Sistem penjaminan Mutu

Sistem penjaminan mutu akan memberikan garansi kualitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Strategi penjaminan mutu dilakukan secara internal melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan eksternal melalui akreditasi BAN PT dan dan sertifikasi ISO.

C. Program dan Kegiatan

Program Polbangtan Yoma Jurusan Pertanian Yogyakarta pada tahun 2022 mengacu pada Program Pusat Pendidikan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian.

Program Pengembangan akademik meliputi kurikulum, dosen dan tenaga kependidikan, proses pembelajaran, penilaian pendidikan, kemahasiswaan dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Program Pengembangan non akademik ditujukan untuk menjadi pendukung utama pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Pengembangan non akademik dilakukan untuk program sarana prasarana dan pendanaan.

Program dan kegiatan di Polbangtan Yoma Jurusan Pertanian Yogyakarta tahun 2022 adalah sebagai berikut :

KODE	PROGRAM/ AKTIVITAS/ KRO/ RO/ KOMPONEN	TARGET	ANGGARAN
	TOTAL ANGGARAN		37,772,694,000
018.10.DL	PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN VOKASI		27,220,996,000
5892	Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian		27,220,996,000
5892.AEA	Koordinasi	1.00 kegiatan	1,850,000,000
5892.AEA.U01	Koordinasi, sosialisasi, Bimtek, monev, pelaporan		1,850,000,000
101	Bimbingan Teknis		900,000,000
102	Pendampingan		800,000,000
103	Penjaminan mutu internal		150,000,000
5892.CAA	Sarana bidang pendidikan	1.00 Paket	45,236,000
5892.CAA.001	Sarana pendidikan vokasi pertanian		45,236,000
001	Sarana pendidikan vokasi pertanian		45,236,000
5892.QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	52.00 Kelompok	1,705,000,000
5892.QDD.001	Wirausahawan Muda Pertanian		1,705,000,000
051	Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian		1,705,000,000

5892.SAC	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	1050.00 orang	23,620,760,000
5892.SAC.001	Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan (DIV)		21,255,760,000
101	Perencanaan Pembelajaran		430,500,000
102	Pelaksanaan Pembelajaran		11,264,825,000
103	Evaluasi dan Pelaporan		26,800,000
104	Dukungan Kegiatan Pendidikan		9,533,635,000
5892.SAC.004	Penyetaraan Penyuluh SMA ke D IV	430,00 orang	2,365,000,000
051	Penyetaraan Penyuluh SMA ke D IV		2,365,000,000
018.10.WA	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN		10,551,698,000
1813	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sdm Pertanian		10,551,698,000
5892.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		10,551,698,000
5892.EBA.994	Layanan Perkantoran	1.00 Layanan	10,551,698,000
001	Gaji dan Tunjangan		7,069,764,000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		3,481,934,000

Yogyakarta, Desember 2021

Direktur,



Dr. Bambang sudarmanto, S.PT, MP
NIP. 196705091996031002